



Pengentasan Kemiskinan Lewat Segoro Amarto Fokus di Sebelas Kelurahan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai Juli 2011 akan mengembangkan gerakan pengentasan kemiskinan di 11 Kelurahan yang ada di 11 Kecamatan. Program ini merupakan tindak lanjut dari ujicoba gerakan Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto) di tiga Kelurahan 2010 lalu.

Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Badan Perencanaan Pembangunan nan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Zenni menuturkan satu kelurahan di masing-masing kecamatan akan diterapkan gerakan Segoro Amarto untuk pengentasan kemiskinan di wilayah itu.

"Pengembangan gerakan di 11 kelurahan ini baru akan dilakukan Juli nanti. Sosialisasi akan dilakukan hingga tingkat rukun warga (RW)," ujar Zenni. Pihaknya mengatakan melalui pengembangan gerakan ini diharapkan hingga tingkat rukun

Pengembangan Gerakan Pengentasan Kemiskinan Lewat Segoro Amarto Di 11 Kecamatan

1. Kel PRAWIRODIRJAN (Kec Gondomanan)
2. Kel NOTOPRAJAN (Kec Ngampilan)
3. Kel PANEMBAHAN (Kec Kraton)
4. Kel BRONTOKUSUMAN (Kec Mangrove)
5. Kel PATANGPULUHAN (Kec Mangrove)
6. Kel GEDONGKIWO (Kec Mangrove)
7. Kel PRENGGAN (Kotagede)
8. Kel BUMIJO (Kec Jetis)
9. Kel PURWOKINANAN (Kec Pakualaman)
10. Kel DEMANGAN (Kec Gondokusuman)
11. Kel PRINGGOKUSUMAN (Kec Gedongtengen)

GRAFIS/FAJAR RAHMAN

■ Bersambung ke Hal 14

Fokus di

Sambungan Hal 9

ga akhir tahun ini angka kemiskinan di Kota Yogyakarta bisa menurun secara signifikan.

Berdasarkan data tahun 2009 lalu angka kemiskinan di Yogyakarta masih berkisar di angka 17 persen dari total penduduk Yogyakarta.

Zenni berujar, Pemkot tidak menargetkan berdasarkan persentase. Gerakan Segoro Amarto ini paling tidak bisa menekan jumlah angka kemiskinan karena sikap masyarakat yang ingin mandiri keluar dari kemiskinan.

"Harapannya angka kemiskinan turun tapi bukan karena adanya kartu menuju sejahtera (KMS). Tapi lebih karena kemandirian yang dari asas Segoro Amarto itu sendiri," tandasnya.

Kepala Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Laporan Bappeda Kota Yogyakarta, Hari Wahyudi, menjelaskan di setiap kelurahan yang menjadi target pengembangan gerakan pengentasan kemiskinan itu akan dibentuk tiga hingga empat kelompok RW.

Dasar pemilihan kelurahan bukan melalui ukuran tinggi rendahnya angka kemiskinan di wilayah itu. "Pemilihan berda-

sarkan kesiapan masyarakatnya dalam pengentasan kemiskinan secara mandiri," paparnya.

Ia menegaskan gerakan Segoro Amarto mengedepankan empat nilai dalam pengentasan kemiskinan. Asas itu yakni kedisiplinan, kebersamaan, kepedulian sosial dan kemandirian.

"Hambatan gerakan ini karena pola pikir masyarakat. Dulu banyak orang yang tak tahu apa program Segoro Amarto. Tapi setelah ada sosialisasi setahun ini masyarakat mulai paham dan menerima," jelas Hadi. (evn)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Badan Perencanaan Pembangunan | | | |
| 3. Kantor Pemberdayaan Masyarakat | | | |

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005